

## Pengembangan Media Pembelajaran Bergambar Untuk Memfasilitasi Pengetahuan Sejarah Kisah Nabi Nuh a.s

Aldo Aditia Putra, Arma Nazira, Atiqah Hanum Ma`sumah, Farikoh, Farhatun Nazilah, Ummu Nafisah, Siti Fatimah

IAINU Kebumen  
alloaditia03@gmail.com

---

### Article History

accepted 24/7/2024

approved 14/8/2024

published 26/8/2024

---

### Abstract

*This research is motivated by the lack of interest in reading by today's children, most of whom like to read illustrated comic stories. So that a pictorial media of the story of the Prophet Noah was created which contains biodata, preaching, role models, and the struggle of the Prophet Noah in spreading Islam which is innovated with attractive pictures and colors. The purpose of this study was to determine the response of children at TPQ Al-Amin after being given pictorial learning material about the story of the Prophet Noah. The research method used was RnD which was developed with a 4-D model. The results of the data processing showed that the response obtained was good. This can be seen from the results of data processing with an average value obtained of 75.5 and a standard deviation value of 21,5316. The results are said to be good because the average value obtained is greater than the standard deviation value. It can be concluded that the pictorial learning media of the story of the Prophet Noah can be understood by children at TPQ AL-Amin seen from their responses which stated good results.*

**Keywords:** Response, Media, and TPQ Children

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya minat baca oleh anak-anak zaman sekarang yang kebanyakan dari mereka menyukai bacaan cerita komik bergambar. Sehingga dibuatlah media bergambar kisah Nabi Nuh a.s yang mengandung tentang biodata, dakwah, teladan, dan perjuangan Nabi Nuh a.s dalam menyebarkan Agama Islam yang diinovasi dengan gambar dan warna-warna menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon anak-anak TPQ Al-Amin setelah diberikan pembelajaran materi bergambar tentang kisah Nabi Nuh a.s. Metode penelitian yang digunakan adalah RnD yang dikembangkan dengan model 4-D. Hasil dari pengolahan data menghasilkan bahwa respon yang diperoleh adalah baik. Hal ini dilihat dari hasil pengolahan data dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,5 dan nilai standar deviasinya adalah 21,5316. Hasil dikatakan baik karena nilai rata-rata yang diperoleh lebih besar dari nilai standar deviasi. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bergambar kisah Nabi Nuh a.s. dapat dipahami oleh anak-anak TPQ AL-Amin dilihat dari respon mereka yang menyatakan hasil yang baik.

**Kata kunci:** Respon, Media, dan Anak TPQ

---



## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami perubahan cepat di segala bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu cara untuk membuat proses pendidikan berjalan lancar hingga mencapai tujuan yakni dengan menanamkan kebiasaan membaca bagi siswa, sebab kebiasaan membaca menjadi salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi. Buku bacaan merupakan salah satu media yang sangat efektif untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak, seperti dalam hal ini buku yang tepat adalah buku-buku fiksi atau bergambar meskipun tidak tertutup kemungkinan juga berupa buku-buku non fiksi (Yulia, 2005).

Membaca adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan kecerdasan anak, sebab dengan membaca kita dapat menemukan berbagai informasi yang luas dan juga dapat merangsang pola pikir anak agar terus berkembang serta berfikir kritis. Namun masalahnya dalam hal ini adalah minimnya minat baca oleh anak-anak. Anak-anak lebih cenderung menyukai bacaan komik, karena didalam komik tersedia cerita-cerita bergambar. Dengan adanya gambar-gambar tersebut dapat memberi gambaran dan imajinasi pada anak dalam membaca alur ceritanya. Walaupun didalam komik tersebut mengajarkan nilai moral dan nilai pendidikan, tetapi hal itu tidak memberikan dampak besar terhadap perkembangan pola pikir dan pengetahuan anak sebab yang dibaca hanyalah sebatas hiburan saja.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2008). Salah satu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak adalah buku cerita bergambar yang mengandung banyak ilustrasi. Dalam hal ini, dikembangkanlah bahan ajar berupa materi-materi pembelajaran yang diinovasi dengan gambar berwarna untuk menarik minat baca anak-anak. Seperti materi kisah Nabi Nuh a.s yang disuguhkan dengan gambaran-gambaran berwarna dengan harapan dapat membantu pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, anak-anak juga dapat mengingat materi tersebut melalui gambar-gambar yang dilihatnya. Materi kisah Nabi Nuh a.s dibuat dalam cerita bergambar yang memuat biodata singkat Nabi Nuh a.s, dakwahnya, sikap dan kerja kerasnya yang disertai dengan gambaran-gambaran sesuai dan kalimat cerita yang sedikit namun langsung pada poinnya. Selain itu adapun sifat teladan, lirik teks seputar kisah Nabi Nuh a.s yang dibuat lagu, dan latihan soal yang disuguhkan dalam materi tersebut.

Pada penelitian sebelumnya adalah yang dilakukan oleh Rina Purwani (2020) yakni tentang Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas IV. Dalam penelitian tersebut menyatakan sumber data yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian adalah siswa dan guru SD dari 3 sekolah berbeda di kota Purwokerto yaitu SDN 2 Karanglewas Lor, SDN Bantarsoka, dan SD N Pasir Kidul, serta siswa yang diambil dari tiap sekolah adalah sebagian siswa kelas IV. Dari penelitian tersebut hanya melakukan penelitian di instansi atau Sekolah Dasar dan siswa yang dijadikan subjek adalah kelas IV. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian diluar instansi yakni di TPQ Al-Amin yang letaknya dipedesaan, serta subjeknya adalah siswa sd kelas 1 dan 2. Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon anak-anak TPQ Al-Amin setelah diberikan pelajaran singkat tentang materi bergambar kisah Nabi Nuh a.s. Peneliti ingin mengetahui apakah bahan ajar materi bergambar tersebut dapat menarik perhatian anak-anak TPA Al-Amin dan membuatnya lebih faham dalam belajar. Sehingga materi bergambar tersebut dapat dikatakan cocok untuk diajarkan.

Kegiatan yang dilakukan dalam penyampaian materi tersebut adalah dengan menceritakan kisah Nabi Nuh a.s oleh komunikator dari awal hingga akhir BAB pembahasan. Kemudian anak-anak mendengarkan dengan melihat lembaran buku materi kisah Nabi Nuh a.s yang diberikan sebelumnya. Hal ini akan menimbulkan respon dari anak setelah menerima pembelajaran tersebut. Berikutnya, peneliti dalam mengkaji hanya berfokus pada rumusan masalah dalam membantu pelaksanaan penelitian, yaitu bagaimana respon anak-anak TPQ Al-Amin, Desa Pagedangan, Kec. Ambal setelah diberi penjelasan materi bergambar mengenai kisah Nabi Nuh a.s.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran bergambar untuk memfasilitasi pengetahuan Sejarah kisah Nabi Nuh a.s

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (RnD), yakni metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan di Mushola sekaligus TPQ Al-Amin yang berlokasi di Desa Pagedangan, Kec. Ambal. Kab. Kebumen. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni santri TPQ Al-Amin yang sedang duduk dibangku kelas 1 dan 2 SD, karena disesuaikan dengan materi pembelajaran yang masih dasar yakni tentang kisah Nabi Nuh a.s. Keseluruhan anak-anak TPQ Al-Amin yang mengikuti kegiatan ini lebih dari 15 orang, namun yang diambil hanya 10 anak sebagai penentu hasil respon mereka setelah mengikuti kegiatan. Jenis data dan sumber dalam penelitian ini, yakni data primer yang didapat langsung dari lapangan berupa penyebaran angket kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Untuk dapat mengetahui respon anak-anak TPQ Al-Amin terhadap materi pembelajar bergambar kisah Nabi Nuh a.s diukur dengan tes tertulis. Untuk teknik pengolahan data menggunakan statistik analisis data dengan perhitungan mean dan standar deviasi. Data sekunder yang diperoleh yang berhubungan dengan judul penelitian seperti buku pengetahuan, dokumen, internet, dan lain-lain untuk mendukung jalannya penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (RnD). Metode RnD adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012). Metode ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model pengembangan 4-D terdiri dari:

- a. Tahap define (pendefinisian),  
Tahap define adalah studi pendahuluan yang dilakukan baik secara teoritik maupun empirik. Misalnya, setelah peneliti memilih dan menentukan produk yang akan dikembangkan serta merumuskan langkah awal yang perlu, maka selanjutnya peneliti melakukan studi literatur, survey lapangan, observasi dan sebagainya. Dalam tahap ini produk yang dikembangkan adalah kisah Nabi Nuh a.s yang dikembangkan dalam bentuk media bergambar dengan memuat biodata, dakwah, sikap, dan kerja keras Nabi Nuh a.s, serta lirik teks seputar kisah Nabi Nuh a.s yang dibuat lagu, dan latihan soal yang disuguhkan dalam materi tersebut. Tahap design, yaitu merancang model dan prosedur pengembangan secara konseptual-teoritik. Dalam tahap ini peneliti sudah menyusun soal penilaian berbasis HOTS yang sudah didesain secara menarik dan cocok untuk digunakan oleh siswa.

- b. Tahap design (perancangan)  
Tahap design yaitu merancang model dan prosedur pengembangan secara konseptual-teoritik. Dalam tahap ini peneliti sudah menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu bahan ajar yang berisi materi yang sesuai dengan minat anak-anak yakni kesukaan mereka terhadap cerita bergambar dan berwarna.
- c. Develop (pengembangan)  
Tahap pengembangan yaitu melakukan kajian empirik tentang pengembangan produk awal. Dalam penelitian ini tahap pengembangannya yakni dengan menguji secara langsung terhadap bahan ajar media bergambar tentang kisah Nabi Nuh a.s dengan menyebarkan angket kepada anak-anak TPQ Al-Amin.
- d. Disseminate (penyebaran)  
Metode ini dipergunakan dalam penelitian untuk menggambarkan populasi tahap penyebaran yaitu menyebarluaskan hasil akhir ke seluruh populasi. Untuk pengembangan produk bahan ajar ini dibatasi sampai tahap develop dikarenakan pada penelitian ini produk hanya digunakan untuk mengetahui respon anak-anak TPQ Al-Amin.

Setelah melakukan penelitian di TPQ Al-Amin, Desa Pagedangan, Kec. Ambal, Kab. Kebumen telah ditemukan beberapa hal yang ditemukan dilapangan. Menurut Sugiyono (2016), kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Resonden pada penelitian ini adalah anak-anak TPQ Al-Amin yang sedang duduk dibangku kelas 1 dan 2 SD dan berjumlah 10 anak. Sebelumnya mereka telah diberikan pengajaran singkat tetang kisah Nabi Nuh a.s. Kemudian mereka diberi 10 angket untuk dikerjakan, dengan 10 lembar jawaban yang terkumpul valid. Dari penelitian ini mendapatkan data mengenai jenis kelamin responden, dan jawaban dari 20 soal pertanyaan. Selanjutnya akan dijelaskan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 1. Responden**

NO.	Jenis Kelamin	Frekuensi Responden	F. Relatif (%)
1.	Perempuan	5	50
2.	Laki-laki	5	50
3.	Jumlah	10	100

Dari tabel diatas dapat dinyatakan terdapat 10 anak dengan jenis kelamin responden perempuan dan laki-laki, dimana masing-masing jumlahnya adalah 5. Jika dihitung dalam bentuk persen, keduanya memiliki responden yang sama yakni 50 % untuk laki-laki dan 50 % untuk perempuan.

Dalam tabel data dibawah ini diperoleh maing-masing nilai quisioner anak-anak TPQ Al-Amin setelah mengerjakan 20 soal yang telah diberikan. Dalam perhitungan skor dapat digunakan dengan cara berikut :  
Skor = Jumlah soal benar × 5

Tabel 2. Skor Hasil Respon Uji Coba 6 Peserta Didik terhadap Instrumen Tes Berbasis HOTS

NO.	Nama Responden	Nilai
1.	Inas	85
2.	Fadiana	85
3.	Junianto	85
4.	Arina	80
5.	Bisma	60
6.	Dimas	45
7.	Fiani	35
8.	Ikawati	100
9.	Riska	90
10.	Adzril	85

Berikutnya, nilai-nilai diatas akan diolah dalam bentuk tabel dibawah ini dengan menggunakan teknik analisis berupa perhitungan mean dan standar deviasi. Mean adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah seluruh nilai masing-masing responden dibagi banyaknya responden.

Tabel 3. Penilaian Hasil Observasi

$X_i$	$F_i$	$X_i \cdot F_i$	$(X_i - Me)^2$	$F_i \cdot (X_i - Me)^2$
35	1	35	1640,25	1640,25
45	1	45	930,25	930,25
60	1	60	240,25	240,25
80	1	80	20,25	20,25
85	4	340	90,25	361
95	1	95	380,25	380,25
100	1	100	600,25	600,25
	10	755		4.172,5

Dari tabel diatas merupakan bentuk penilaian dari hasil nilai responden. Data-data tersebut akan diolah menggunakan analisis statistika deskriptif. Menurut Subagyo dalam Nasution (2017) statistika deskriptif adalah statistika yang menyajikan tentang kumpulan data, menentukan nilai data sttistika, atau gambaran deskripsi data yang

telah diolah secara sederhana dan mudah dibaca. Dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan rumusan perhitungan mean dan standar deviasi. Dapat dilihat pada bagian kolom sebelah kiri dengan simbol ( $X_i$ ) yang artinya nilai masing-masing siswa, nilai tersebut diurutkan dari yang terkecil. Kemudian pada kolom berikutnya terdapat simbol ( $F_i$ ), yang artinya frekuensi atau jumlah anak-anak (responden). Pada tabel tersebut memuat banyaknya siswa yang mendapatkan nilai  $X_i$ , contohnya pada nilai 35 diperoleh sebanyak 1 anak, pada nilai 45 diperoleh sebanyak 1 anak, pada nilai 85 diperoleh sebanyak 4 anak dan seterusnya. Kemudian jumlahkan anak-anak yang mendapatkan masing-masing nilai. Lalu tabel tersebut diperoleh jumlah anak yang mengikuti quisioner adalah 10 anak.

Kemudian pada tabel berikutnya yang bersimbol ( $X_i \cdot F_i$ ), artinya banyaknya nilai dikalikan jumlah anak yang memperoleh nilai tersebut. Contohnya nilai 35 dikali 1 anak sama dengan 35, nilai 45 dikalikan 1 anak sama dengan 45, nilai 85 dikalikan 4 anak sama dengan 340, dan seterusnya. Setelah memperoleh nilai-nilai yang telah dikalikan, lalu jumlahkan hasil perkalian tersebut. Pada tabel tersebut diperoleh jumlah 755.

Berikutnya adalah mencari **mean** (nilai rata-rata). Untuk menghitung mean yakni dengan menjumlahkan seluruh nilai responden kemudian dibagi banyaknya responden. Perhitungan nilai mean ini bertujuan untuk mengetahui hasil rata-rata tanggapan responden. Rumus mean menurut Umar (2011) adalah:

$$Me = \frac{\sum X_i \cdot F_i}{F_i}$$

Keterangan:

Me : Nilai rata-rata

$X_i \cdot F_i$  : Nilai responden

$F_i$  : Jumlah responden

Dari data yang telah diperoleh pada data tersebut dapat dihitung nilai rata-ratanya, yakni:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum X_i \cdot F_i}{F_i} \\ &= \frac{\sum 755}{10} \\ &= 75,5 \end{aligned}$$

Jadi, mean dari data tersebut adalah 75,5.

Berikutnya adalah mencari  $(X_i - Me)^2$ , yakni dengan nilai masing-masing responden ( $X_i$ ) dikurangi nilai rata-rata (**Me**), kemudian dikuadratkan. Pada tabel dapat dicontohkan dengan,;

$$\text{Nilai 35, maka } (35 - 75,5)^2 = (-40,5)^2 = 1640,25$$

$$\text{Nilai 45, maka } (45 - 75,5)^2 = (-30,5)^2 = 930,25$$

$$\text{Nilai 85, maka } (85 - 75,5)^2 = (9,5)^2 = 90,25$$

Dan seterusnya..

Dan selanjutnya adalah menghitung data **FI** .  $(X_i - Me)^2$ , yakni responden (**FI**) dikalikan nilai kuadrat responden yang sudah dikurangi nilai rata-rata  $(X_i - Me)^2$ . Perhitungannya data dicontohkan sebagai berikut,;

$$\text{Nilai 35, maka FI. } (X_i - Me)^2$$

$$1. (-40,5)^2 = 1640,25$$

$$\text{Nilai 45, maka FI. } (X_i - Me)^2$$

$$1. (-30,5)^2 = 930,25$$

$$\text{Nilai 85, maka FI. } (X_i - Me)^2$$

$$4. (9,5)^2 = 361$$

Dan seterusnya...

Kemudian, masing-masing data yang telah dihitung dijumlahkan, sehingga memperoleh jumlah data 4.172,5.

Selanjutnya adalah mencari standar deviasi (**SD**). Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{F_i \cdot (X_i - Me)^2}{F_i - 1}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

Me : Nilai rata-rata

$X_i, F_i$  : Nilai responden

$F_i$  : Jumlah responden

Dengan menggunakan rumus tersebut, standar deviasi dapat dihitung :

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{F_i \cdot (X_i - Me)^2}{F_i - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{4.172,5}{9}} \\ &= \sqrt{463,6111111111} \\ &= 21,5316 \end{aligned}$$

Jadi, standar deviasi yang diperoleh adalah 21,5316.

Dengan demikian, telah diketahui nilai rata-rata dan standar deviasi yakni 75,5 dan 21,5316. Standar deviasi sebagai penentu terhadap respon anak-anak berdasarkan nilai rata-ratanya. Apabila standar deviasi lebih besar dari mean maka respon dikatakan tidak baik. Dan apabila standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata, maka respon dikatakan baik. Jika dilihat dari nilai yang telah dihasilkan diatas, nilai rata-ratanya menunjukkan 75,5 yang artinya lebih besar dari nilai standar deviasi yakni 21,5316. Sehingga, respon anak-anak TPQ Al-Amin dalam memahami bahan ajar media bergambar tentang kisah Nabi Nuh a.s dikatakan baik. Kesimpulannya, bahan ajar tersebut dapat atau layak untuk diajarkan kepada anak-anak untuk mengembangkan pengetahuan mereka terhadap kisah Nabi Nuh a.s

### SIMPULAN

Respon responden setelah mengikuti kegiatan pengajaran materi bergambar tentang kisah Nabi Nuh a.s menghasilkan respon yang baik, hal ini didapat dari data yang diperoleh dan dikelola sesuai teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa yang memuat perhitungan mean, standar deviasi, dan frekuensi relatif. Dengan demikian, materi bahan ajar bergambar berupa kisah Nabi Nuh a.s dapat untuk diajarkan kepada anak-anak dalam mengembangkan pengetahuannya. Karena menampilkan uraian singkat kisah Nabi Nuh a.s yang jelas dan mudah dipahami dengan ditambahkannya gambar-gambar mendukung yang sesuai dengan materi, serta dilengkapi dengan warna-warna yang membuat pembaca tidak merasa bosan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Zainal dan Siti Kusri. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II*. Jakarta Selatan: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Cahyanti, Elvira Ria Seli. (2010). *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Purwani, Rina. (2020). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas II*. Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto: Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora.

- Pratama, Sabda Bintang dkk. (2022). Development of Teaching Materials Charged with Local otential Through a Scientific Approach. Universitas Sebelas Maret. Diakses bulan Juni 2024. link <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/71140>
- Khusnul, Wulandari. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Buku Bergambar Pada Materi Thaharah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih Kelas 1 Di Mi Musyawarah Sonorejo Grogol Kediri. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Saraswati, Pramaishella. (2017). Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sd, Gugus Dr. Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Universitas Negeri Semarang.
- Kusuma, Aldi Masda (2021). Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Pelajaran E-Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire. Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan. Diakses bulan Juli 2024.
- Metodologi Penelitian. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Diakses bulan Juli 2024. Link <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://i.dr.uin-antasari.ac.id/6864/5/BAB%2520III.pdf&ved=2ahUKEwj255KYpsSHAxUPV2wGHUQADL8QFnoECBkQAQ&usq=AOvVaw2WMsteFy-7lzzB-EV-jz7o>
- Metode Penelitian. Universitas Ciputra Surabaya. Diakses bulan Juli 2024. Link <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://dSPACE.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/2719/BAB%25203.pdf%3Fsequence%3D4%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwj8srngsSHAxUdTGwGHWF9C80QFnoECCQQAQ&usq=AOvVaw0x3yH72qvUjhaBF5zbB2eu>
- Simatupang, HA. Metode Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses bulan Juli 2024 Link <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://eprints.uny.ac.id/30076/4/BAB%2520III.pdf&ved=2ahUKEwj4z-r35MGHAXUqTGwGHWeUBA0QFnoECBoQAQ&usq=AOvVaw0PbDCTJFYF8wabJzYxQIt->